

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)/
31 MARCH 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)**

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**

***PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)***

DAFTAR ISI

C O N T E N T S

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023
PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023
PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

I, the undersigned :

Nama	:	Tri Boewono	:	Name
Alamat kantor	:	Gedung Generali Tower, Lt. 17 Unit D, Gran Rubina Business Park Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Kav. Polri Blok E/1230A Jakarta Barat	:	Domicile as stated in ID Card
Nomor telepon	:	021 - 21572008	:	Phone Number
Jabatan	:	Presiden Direktur/President Director	:	Position

Menyatakan bahwa :

State that:

- | | |
|--|---|
| 1 Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1 <i>I am responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i> |
| 2 Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia; | 2 <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3 a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 a <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i> |
| b Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4 <i>I am responsible for the Company internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

28 April 2023
28 April 2023

Presiden Direktur
President Director



(Tri Boewono)

Ekshibit A

Exhibit A

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2023
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
A S E T				A S S E T S
Kas dan bank	4	206.318.049	87.748.307	Cash on hand and in banks
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga		5.197.469	5.247.167	Third parties
Uang muka dan beban dibayar di muka	5	1.053.225	1.112.384	Advance and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	10	2.635.346	1.804.039	Prepaid taxes
Investasi	6	6.342.214.712	5.665.691.562	Investment
Aset hak guna		462.517	46.252	Right of use asset
Aset tetap	7	2.543.735	2.715.039	Property and equipment
Aset pajak tangguhan	10	551.050	465.794	Deferred tax assets
Aset lainnya	8	568.500	568.500	Other assets
Total Aset		6.561.544.603	5.765.399.044	Total Assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga		623.745	575.038	Third parties
Beban masih harus dibayar	9	3.109.775	264.634	Accrued expenses
Utang pajak	10	1.042.630	179.042	Taxes payable
Utang obligasi	12	744.164.864	-	Bonds payable
Liabilitas imbalan kerja	13	1.682.171	1.387.949	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas		750.623.185	2.406.663	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp 15 per saham (angka penuh)				Share capital - Rp 15 par value per share (full amount)
Modal dasar - 10.000.000.000 saham				Authorized - 10,000,000,000 shares
Ditempatkan dan disetor - 7.119.540.356 saham	14	106.793.105	106.793.105	Issued and paid up - 7,119,540,356 shares
Tambahan modal disetor	15	531.154.469	531.154.469	Additional paid-in capital
Saham treasuri	16	(15.421.681)	(15.421.681)	Treasury stock
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	17	6.200.000	6.200.000	Appropriated
Belum dicadangkan		5.182.205.426	5.134.276.384	Unappropriated
		5.810.931.319	5.763.002.277	
Kepentingan nonpengendali	18	(9.901)	(9.896)	Non-controlling interests
Total Ekuitas		5.810.921.418	5.762.992.381	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas		6.561.544.603	5.765.399.044	Total Liabilities and Equity

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022	
Keuntungan neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya	19	55.280.986	890.065.001	Net gain on investments in shares and other equity securities
Keuntungan selisih kurs - Bersih		12.421.468	-	Gain on exchange rate - net
Pendapatan bunga		295.089	976.648	Interest income
Beban usaha	20	(5.077.531)	(5.039.038)	Operating expenses
Administrasi bank		(2.659.621)	(4.383)	Bank administrations
Beban bunga		(12.392.899)	-	Interest expenses
Amortisasi biaya penerbitan obligasi		(23.704)	-	Amortization of bonds issuance cost
Beban lain-lain - Bersih		(7)	(4)	Other expense - net
Laba sebelum pajak penghasilan		47.843.781	885.998.224	Profit before income tax
Pajak penghasilan	10			Income tax
K i n i		-	-	Current
Tangguhan		85.256	31.206	Deferred
Jumlah Pajak Penghasilan		85.256	31.206	Total Income Tax
Laba periode berjalan		47.929.037	886.029.430	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak		-	-	Other comprehensive income net of tax
Jumlah laba komprehensif lain periode berjalan		47.929.037	886.029.430	Total other comprehensive income for the period
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		47.929.042	886.029.430	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	18	(5)	0	Non-controlling interests
Laba periode berjalan		47.929.037	886.029.430	Profit for the period
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		47.929.042	886.029.430	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	18	(5)	0	Non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif lain periode berjalan		47.929.037	886.029.430	Total other comprehensive income for the period
Laba per saham dasar (nilai penuh)	22	6,77	125,22	Basic earnings per share (full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury stock	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owners of the parent entity	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo per 31 Desember 2021		106.793.105	531.154.469	(15.421.681)	6.100.000	5.199.054.485	5.827.680.378	(9.893)	5.827.670.485	Balance at 31 December 2021
Dividen	26	-	-	-	-	(304.261.049)	(304.261.049)	-	(304.261.049)	Dividend
Saldo laba dicadangkan		-	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	Appropriated retained earnings
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	886.029.430	886.029.430	0	886.029.430	Total comprehensive income for the period
Saldo per 31 Maret 2022		<u>106.793.105</u>	<u>531.154.469</u>	<u>(15.421.681)</u>	<u>6.200.000</u>	<u>5.780.722.866</u>	<u>6.409.448.759</u>	<u>(9.893)</u>	<u>6.409.438.866</u>	Balance at 31 March 2022
Saldo per 31 Desember 2022		106.793.105	531.154.469	(15.421.681)	6.200.000	5.134.276.384	5.763.002.277	(9.896)	5.762.992.381	Balance at 31 December 2022
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	47.929.042	47.929.042	(5)	47.929.037	Total comprehensive income for the period
Saldo per 31 Maret 2023		<u>106.793.105</u>	<u>531.154.469</u>	<u>(15.421.681)</u>	<u>6.200.000</u>	<u>5.182.205.426</u>	<u>5.810.931.319</u>	<u>(9.901)</u>	<u>5.810.921.418</u>	Balance at 31 March 2023
		Catatan 14/ Note 14	Catatan 15/ Note 15	Catatan 16/ Note 16	Catatan 17/ Note 17			Catatan 18/ Note 18		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2 0 2 3	31 Maret/ March 2 0 2 2	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penambahan investasi	6	(621.242.164)	(128.826.000)	Addition of investment
Pembayaran dividen	26	-	(304.261.049)	Payment of dividend
Kas yang dibayarkan untuk pemasok dan beban operasional lainnya		(4.795.609)	(2.729.765)	Cash paid to suppliers and other operating expenses
Kas yang dibayarkan untuk karyawan		(3.231.706)	(3.384.453)	Cash paid to employee
Arus kas untuk aktivitas operasi		(629.269.479)	(439.201.267)	Cash flows for operating activities
Penerimaan kas dari: Bunga		295.089	976.648	Cash received from: Interest
Pembayaran kas untuk: Beban bunga		(11.900.732)	-	Cash payment for: Interest expenses
Arus kas neto untuk aktivitas operasi		(640.875.122)	(438.224.619)	Net cash flows for operating activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank	11	629.240.000	-	Receipts of bank loans
Pembayaran pinjaman bank	11	(613.960.000)	-	Payments of bank loans
Penerimaan utang obligasi	12	744.164.864	-	Receipt of bonds payable
Arus kas neto dari aktivitas pendanaan		759.444.864	-	Net cash flows from financing activities
Kenaikan (penurunan) neto kas dan bank		118.569.742	(438.224.619)	Net increase (decrease) in cash on hand and in banks
Kas dan bank pada awal periode		87.748.307	461.368.476	Cash on hand and in banks at beginning of period
Kas dan bank pada akhir periode		206.318.049	23.143.857	Cash on hand and in banks at end of period

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Provident Investasi Bersama Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 2 November 2006 yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-02413 HT.01.01-TH.2006 tanggal 13 November 2006 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7 tanggal 23 Januari 2007, Tambahan No. 738/2007.

Berdasarkan Akta No.18 tanggal 8 Agustus 2008, dibuat di hadapan Francisca Susi Setiawati, S.H., Notaris di Jakarta, Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta ini telah memperoleh pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Keputusan No. AHU 58961.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 4 September 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 27 tanggal 3 April 2009, Tambahan No. 9427/2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 122 tanggal 23 Agustus 2022, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, diantaranya mengenai perubahan nama Perusahaan dari PT Provident Agro Tbk menjadi PT Provident Investasi Bersama Tbk. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan No. AHU-0060078.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 23 Agustus 2022.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan ialah berusaha dalam bidang aktivitas perusahaan *holding* dan melakukan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2006.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dan beralamat kantor terdaftar di Gedung Generali Tower Lantai 17 Unit D, Gran Rubina Business Park, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H. R. Rasuna Said, Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Provident Investasi Bersama Tbk (the "Company") was established based on Deed of Establishment No. 4 dated 2 November 2006 made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. W-7-02413HT.01.01 TH.2006 dated 13 November 2006 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 7 dated 23 January 2007, Supplement No. 738/2007.

Based on the Deed No.18 dated 8 August 2008, made before Francisca Susi Setiawati, S.H., Notary in Jakarta, the Company's Articles of Association has been conformed with Law No. 40 Year 2007 regarding Company Law. The Deed was ratified by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-58961.AH.01.02. Tahun 2008 dated 4 September 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 27 dated 3 April 2009, Supplement No. 9427/2009.

The Company's Articles of association have been amended several times, most recently by the Deed No. 122 dated 23 August 2022, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, including change in the name of the Company from PT Provident Agro Tbk to PT Provident Investasi Bersama Tbk. This Deed was notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0060078.AH.01.02.TAHUN 2022 dated 23 August 2022.

Based on the Article 3 of the Company's articles of association, the purpose and objective of the Company is conducting holding company activities and other management consultations activities.

The Company started its commercial operation in 2006.

The Company is domiciled in South Jakarta and having its registered address at Generali Tower Building 17th Floor Unit D, Gran Rubina Business Park, Rasuna Epicentrum Area, Jl. H. R. Rasuna Said, Karet Kuningan Sub-District, Setiabudi District, South Jakarta, DKI Jakarta Province.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 28 September 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") untuk melakukan penawaran umum perdana atas sahamnya ("IPO") berdasarkan surat BAPEPAM-LK No. S-11524/BL/2012 sebanyak 659.151.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 450 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 8 Oktober 2012, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 20 November 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") atas pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I dengan surat OJK No. S-371/D.04/2013, sebanyak-banyaknya sebesar 2.111.994.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga pelaksanaan, yaitu Rp 420 (nilai penuh) atau dengan nilai penawaran sebanyak-banyaknya sebesar Rp 887.037.480. Pada tanggal 18 Desember 2013, saham baru Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 7 Juli 2014, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui rencana pengeluaran saham baru perusahaan tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak-banyaknya 79.560.356 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (nilai penuh). Pada tanggal 30 Juni 2014, saham baru Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Penawaran Umum Obligasi

Pada tanggal 17 Maret 2023, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari OJK melalui surat No. S-75/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I.

Pada tanggal 28 Maret 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dengan nilai pokok obligasi sebesar Rp 268.000.000 untuk Seri A dan Rp 482.000.000 untuk Seri B dengan jangka waktu masing-masing 370 hari dan 3 tahun sejak tanggal emisi (Catatan 12). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Maret 2023.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Public Offering

On 28 September 2012, the Company received effective statement from the Head of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") to conduct Initial Public Offering to its shares ("IPO") pursuant to Bapepam-LK's letter No. S-11524/BL/2012 to offer 659,151,000 shares to the public with par value of Rp 100 (full amount) per share in the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp 450 (full amount) per share. On 8 October 2012, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On 20 November 2013, the Company received statement from Chief Executive of the Capital Market Supervisory Financial Services Authority ("OJK") regarding the registration statement for Limited Public Offering I with OJK's letter No. S-371/D.04/2013, with maximum 2,111,994,000 shares with par value Rp 100 (full amount) per share and the exercise price of Rp 420 (full amount) or with maximum offering amount as many of Rp 887,037,480. On 18 December 2013, the Company's new shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Pursuant to the Deed No. 11 dated 7 July 2014, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to issue New Shares without Pre-emptive Rights ("HMETD"), at maximum of 79,560,356 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share and at the exercise price of Rp 420 (full amount). On 30 June 2014, the Company's new shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Bonds Offering

On 17 March 2023, the Company has obtained Effective Statement from OJK through the letter No. S-75/D.04/2023 to conduct Public Offering of Continuing Bonds I.

On 28 March 2023, the Company issued Continuing Bonds I Phase I with bonds principal amounting to Rp 268,000,000 for Series A and Rp 482,000,000 for Series B with the period of 370 days and 3 years from the emissions date, respectively (Note 12). The bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange on 29 March 2023.

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. **INFORMASI UMUM** (Lanjutan)

1. **GENERAL INFORMATION** (Continued)

d. **Entitas Anak**

Perusahaan memiliki investasi baik secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

d. **Subsidiaries**

The Company has direct and indirect investments of subsidiaries shares, with detail as follows:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Lokasi/ Location	Tahun beroperasi operasional/ Year commercial operational commenced	Kegiatan usahal/ Business activities	Persentase kepemilikan oleh Perusahaan/ Percentage of ownership of the Company		Jumlah aset/ Total assets	
				31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2022	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2022
Kepemilikan secara langsung/ Direct ownership							
PT Alam Permai (AP)	DKI Jakarta	Tidak beroperasi/ Non operational	Perusahaan Holding / Holding Company	99,99%	99,99%	74.460	88.821
PT Suwarna Arta Mandiri (SAM)	DKI Jakarta	2018	Perusahaan Holding / Holding Company	99,99%	99,99%	6.234.169.944	5.551.492.223
PT Sarana Investasi Nusantara (SIN)	DKI Jakarta	Tidak beroperasi/ Non operational	Perusahaan Holding / Holding Company	99,64%	99,64%	53.528	67.883
Kepemilikan secara tidak langsung/ Indirect ownership							
Melalui API Through AP							
PT Suwarna Arta Mandiri (SAM)	DKI Jakarta	2018	Perusahaan Holding/ Holding Company	0,01%	0,01%	6.234.169.944	5.551.492.223
Melalui SAM/ Through SAM							
PT Sarana Investasi Nusantara (SIN)	DKI Jakarta	Tidak beroperasi/ Non operational	Perusahaan Holding/ Holding Company	0,36%	0,36%	53.528	67.883

Perusahaan tidak memiliki entitas induk terakhir tertentu. PT Provident Capital Indonesia menjadi satu-satunya pengendali Perusahaan.

The Company does not have a certain ultimate parent entity. PT Provident Capital Indonesia became the only controller of the Company.

e. **Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

e. **Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employee**

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Maruli Gultom
Hardi Wijaya Liong
Johnson Chan
Drs. Kumari Ak.

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Tri Boewono
Budianto Purwahjo
Devin Antonio Ridwan

Directors

President Director
Director
Director

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Drs. Kumari Ak.
Boyke Antonius Naba
Friso Palilingan

Audit Committees

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki masing-masing 8 pegawai tetap (tidak diaudit).

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, the Company and its subsidiaries had 8 permanent employees, respectively (unaudited).

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. **INFORMASI UMUM** (Lanjutan)

f. **Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 April 2023.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

a. **Dasar Penyusunan**

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan interim Perusahaan yang disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretansi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan interim Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

Seluruh angka dibulatkan menjadi ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK).

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

1. **GENERAL INFORMATION** (Continued)

f. **Issuance of the Consolidated Financial Statements**

These consolidated financial statements were authorized by the Board of Directors for issuance on 28 April 2023.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

a. **Basis of Preparation**

The accounting policies principles adopted in the preparation of the consolidated financial statement declared in Note 2. The policies have been consistently applied for all the years presented, unless otherwise stated.

The following is an overview of the important accounting policies applied in the preparation of the Company's interim financial statements, which are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Indonesian Association of Indonesian Accountants and Capital Market Supervisory Agency Regulations and ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 concerning the Presentation and Disclosure of the Interim Financial Statements of Issuers or Public Companies, which is attached to the Decree No. KEP-347/BL/2012. The regulation is now a regulation of the Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah (Rp), which is also the Company and its subsidiaries's functional currency.

Amount are rounded to the nearest thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

These financial statements have been prepared in accordance with accounting standard in Indonesia (SAK).

The preparation of financial statement in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the Company management to exercise judgement in applying the Company and its subsidiaries's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

a. **Dasar Penyusunan (Lanjutan)**

a. **Basis of Preparation (Continued)**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk hal-hal di bawah ini (lihat kebijakan akuntansi terkait untuk penjelasan lebih rinci):

- Instrumen keuangan - nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Instrumen keuangan - tersedia untuk dijual
- Kontinjensi
- Properti investasi
- Revaluasi aset tetap
- Liabilitas imbalan pasti bersih
- Liabilitas pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas.

The consolidated financial statements have been prepared using historical cost, except for the following items (refer to related accounting policies for further explanation):

- Financial instruments - fair value through profit or loss
- Financial instruments - available for sale
- Contingency
- Investment property
- Fixed assets revaluation
- Net defined benefit liability
- Share based payment liabilities settled with cash.

b. **Perubahan Kebijakan Akuntansi**

b. **Changes in Accounting Policies**

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang berlaku efektif pada periode berjalan

Changes to Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") effective in the current period

Penerapan dari perubahan standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022, dan relevan bagi Perusahaan dan entitas anaknya namun tidak memiliki dampak yang signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya, sebagai berikut:

The implementation of the following standards and interpretations which effective for periods beginning on or after 1 January 2022 and relevant for the Company and its subsidiaries but did not result in substantial changes to the Company and its subsidiaries' accounting policies are as follows:

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual"
- Amandemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- PSAK 71 (Penyesuaian 2020) "Instrumen Keuangan"
- PSAK 73 (Penyesuaian 2020) "Sewa"

- Amendment SFAS 22 "Business Combination for Reference to Conceptual Framework"
- Amendment SFAS 57 "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets regarding Onerous Contract"
- SFAS 71 (Improvement 2020) "Financial Instruments"
- SFAS 73 (Improvement 2020) "Leases"

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan siaran pers terkait PSAK 24: Imbalan Kerja terkait pengatribusian Imbalan kerja pada periode jasa, dengan basis penilaian bahwa pola fakta program pension berbasis Undang Undang Cipta Kerja yang berlaku memiliki pola fakta serupa mengenai kapan entitas mulai mengatribusikan imbalan pada periode jasa dengan pola jasa dalam IFRIC Agenda Decision IAS 19 *Employee Benefit*. Terkait hal tersebut, tidak terdapat dampak perubahan perhitungan terhadap Perusahaan dan entitas anaknya.

In April 2022, DSAK-IAI issued a press release regarding PSAK 24: *Employee Benefits* related to the attribution in the service period, on the basis of an assessment that the fact pattern of pension programs based on the applicable Omnibus Law has a similar pattern of facts regarding when entities start to attribute compensation in the service period with the pattern service in the IFRIC Agenda Decision IAS 19 *Employee Benefit*. Related to this, there is no impact of changes in calculations to the Company and its subsidiaries.

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Dasar Konsolidasian

c. Basis of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan milik Perusahaan dan laporan keuangan milik entitas di mana Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and the financial statements of entities in which the Company has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup baik secara langsung maupun tidak langsung. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terkepos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaan Grup di entitas.

Subsidiaries are entities controlled by the Group both directly or indirectly. The Group controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

On-controlling interests in the net assets of subsidiaries are identified at the date of business combination and afterwards are adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statement of financial position.

Kepentingan nonpengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Where control of an entity is obtained during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements from the date on which control commences. Where control ceases during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the year during which control existed.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup dalam semua hal yang material.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group in all material respects.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi, termasuk keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi antar perusahaan yang belum direalisasi.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated, including unrealized gains and losses arising from intercompany transactions.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

c. Basis of Consolidation (Continued)

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Company's share of equity transactions of subsidiaries is presented as "other equity components" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

Mulai 23 Agustus 2022, Perusahaan memenuhi persyaratan sebagai entitas investasi kualifikasian sebagaimana diatur dalam PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", oleh karena itu investasi di entitas yang dikendalikan serta investasi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) sesuai PSAK 71 dengan pengecualian untuk entitas anak yang dianggap perpanjangan tangan dari aktivitas investasi Perusahaan (yaitu entitas anak yang bukan merupakan entitas investasi (sesuai dengan PSAK 65). Oleh karena itu, Perusahaan hanya mengkonsolidasikan entitas anak yang bukan merupakan entitas investasi (sesuai dengan PSAK 65) (lihat Catatan 1c untuk daftar entitas anak yang dikonsolidasikan).

Starting 23 August 2022, the Company is a qualifying investment entity stipulated in PSAK 65, "Consolidated Financial Statements", and accordingly investments in controlled entities – as well as investments in associates and joint ventures are measured at fair value through profit or loss (FVTPL) in accordance with PSAK 71 with the exception of subsidiaries that are considered an extension of the Company's investing activities (i.e. a subsidiary that is non-investment entity (in accordance with PSAK 65). As a result, the Company only consolidates subsidiaries that are non-investment entities (in accordance with PSAK 65) (see Note 1c for the list of consolidated subsidiaries).

Sesuai dengan perubahan yang terjadi atas kegiatan yang dilakukan Perusahaan, maka Perusahaan telah memenuhi persyaratan sebagai entitas investasi (sesuai dengan PSAK 65) berdasarkan fakta bahwa Perusahaan:

Pursuant to the changes made in the manner in which the Company's activities are conducted, it qualifies as an investment entity (in accordance with PSAK 65) by the virtue of the fact that the Company:

- (a) Memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan jasa manajemen investasi kepada investor;
- (b) Menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) Mulai mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya (yaitu investasi properti, investasi pada entitas anak, asosiasi, ventura bersama dan aset keuangan tersedia untuk dijual) secara substansial berdasarkan nilai wajar.

- (a) Obtains funds from one or more investors with the aim of giving the investors investment management services;
- (b) Declares a commitment to investors that its business purpose is to invest funds solely to obtain returns from capital appreciation, investment income, or both; and
- (c) Starts measuring and evaluating the performance of the entire investment (i.e. investment properties, investment in subsidiaries, associates, joint ventures and available-for-sale financial assets) substantially on a fair value basis.

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Selanjutnya, Perusahaan memenuhi karakteristik khusus beserta pedoman penerapan sesuai PSAK 65 yang harus dipertimbangkan dalam mengevaluasi apakah Perusahaan merupakan entitas investasi atau bukan, yaitu:

- (a) Memiliki lebih dari satu investasi;
- (b) Memiliki lebih dari satu investor;
- (c) Memiliki investor yang bukan merupakan pihak-pihak berelasi dari entitas; dan
- (d) Memiliki bagian kepemilikan dalam bentuk ekuitas atau kepentingan serupa.

Oleh karena itu, Perusahaan hanya mengkonsolidasikan entitas anak yang bukan merupakan entitas investasi (sesuai dengan PSAK 65) (lihat Catatan 1c untuk daftar entitas anak).

d. Kas dan Bank

Di dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan bank mencakup kas dan bank.

e. Instrumen Keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangannya ke dalam kategori berikut:

- 1. Biaya perolehan diamortisasi;
- 2. Nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL");
- 3. Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Klasifikasi tersebut tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan ditentukan pada saat awal pengakuannya.

1. Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Basis of Consolidation (Continued)

Furthermore, the Company meets the specific characteristics and implementation guidelines in accordance with PSAK 65 that should be considered in assessing whether or not it is an investment entity, namely:

- (a) Has more than one investment;
- (b) Has more than one investor;
- (c) Has investors who are not related parties; and
- (d) Has ownership interests in the form of equity or similar interests.

As a result, the Company only consolidates subsidiaries that are non-investment entities (in accordance with PSAK 65) (see Note 1c for the list of subsidiaries).

d. Cash on Hand and in Bank

In the consolidated statement of cash flows, cash on hand and in bank include cash on hand and cash in banks.

e. Financial Instruments

The Company and its subsidiaries classify financial assets and liabilities into the following categories:

- 1. Amortized cost;
- 2. Fair value through profit or loss ("FVTPL");
- 3. Fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the purpose for which the financial assets and financial liabilities were acquired and is determined at initial recognition.

1. Financial Assets

The Company and its subsidiaries determine the classification of financial assets after initial recognition and, where permitted and appropriate, will evaluate this classification at the end of financial year.

Financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets.

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Instruments (Continued)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

1. Financial Assets (Continued)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Financial assets are classified as financial assets at amortized cost.

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

A financial asset is measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- Financial assets are managed in a business model that aims to hold financial assets in order to obtain contractual cash flows; and

- The contractual terms of a financial asset that give rise to cash flows that are purely the payment of principal and interest on the principal amount outstanding.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai biaya perolehan amortisasi diukur pada nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui dalam laba rugi.

At initial recognition, financial assets classified as amortized cost are measured at fair value, plus directly attributable transaction costs. Interest income is computed using the effective interest method and recognized in profit or loss.

Suatu investasi dalam efek utang, yang tidak ditetapkan sebagai diukur pada FVTPL, diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI apabila dikelola dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan persyaratan kontraktual tersebut menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

A debt investment, which is not designated as measured at FVTPL, is measured at amortized cost or FVOCI if it is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets and its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sesuai penjelasan di atas adalah diukur pada FVTPL. Pada pengakuan awal, Grup dapat mengambil pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur suatu aset keuangan, yang memenuhi ketentuan untuk diukur pada antara biaya perolehan diamortisasi, FVOCI, atau FVTPL apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran yang timbul tanpa penetapan tersebut.

All financial assets are not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL. On initial recognition, the Group may irrevocably designate a financial asset that otherwise meets the requirements to be measured at either amortized cost, FVOCI, or at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would otherwise arise.

Ekshibit E/10

Exhibit E/10

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan Grup yang diukur pada FVTPL adalah investasi pada saham dan investasi pada efek ekuitas lainnya. Aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian neto, termasuk penghasilan bunga atau dividen, diakui di laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVOCI.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi, mana yang sesuai. Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya terdiri dari utang usaha, beban yang masih harus dibayar, utang lain-lain dan pinjaman bank.

3. Penghentian pengakuan

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas aset telah berakhir.

Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua kumulatif keuntungan atau kerugian yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lain diakui di dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

The Group's financial assets measured at FVTPL are investments in shares and investments in other equity securities. These financial assets are measured at fair value. Net gains and losses, including any interest or dividend income, are recognized in profit or loss.

The Group does not have any financial assets measured at FVOCI.

2. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortized cost, where appropriate. The Company and its subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are measured at amortized cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit and loss when the liability is derecognized, and is amortized.

The Company and its subsidiaries' financial liabilities consist of trade payables, accrued expenses, other payables and bank loans.

3. Derecognition

A financial asset is derecognized when the rights to receive cash flows of the asset have expired.

On discontinuation of a financial asset as a whole, the difference between the carrying amount and the amount to be received and all the cumulative gains or losses that have been recognized in other comprehensive income are recognized in the profit or loss.

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(Continued)

e. **Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

e. **Financial Instruments** (Continued)

3. **Penghentian pengakuan** (Lanjutan)

3. **Derecognition** (Continued)

Semua pembelian dan penjualan yang lazim atas aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada saat tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan entitas anaknya berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

All purchases and sales of financial assets are recognized and derecognized on the trade date, which is the date the Company and its subsidiaries commit to buy or sell the asset.

Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

A common purchase or sale is a purchase or sale of a financial asset based on a contract which requires the delivery of the asset within a period determined by market regulations or practices.

4. **Saling hapus instrumen keuangan**

4. **Offsetting financial instruments**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika, dan hanya ketika, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Pendapatan dan beban disajikan neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Financial assets and financial liabilities are offsetting and their net values are presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Company and its subsidiaries have a legally enforceable right to set off the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or realize an asset and settle the liabilities simultaneously. Income and expenses are presented net only when permitted by accounting standards.

5. **Penurunan nilai aset keuangan**

5. **Impairment of financial assets**

Dalam PSAK 71, provisi penurunan nilai atas aset keuangan diukur menggunakan model kerugian kredit ekspektasian dan berlaku untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau FVOCI.

In PSAK 71, provision for impairment of financial assets is measured using the expected credit loss model and applies to financial assets measured at cost or FVOCI.

Terdapat 2 (dua) basis pengukuran atas kerugian kredit ekspektasian, yaitu kerugian kredit ekspektasian 12 (dua belas) bulan atau kerugian kredit sepanjang umurnya. Perusahaan dan entitas anaknya akan melakukan analisis pengakuan awal menggunakan kerugian kredit ekspektasian 12 (dua belas) bulan dan akan berpindah basis apabila terjadi peningkatan resiko kredit yang signifikan setelah pengakuan awal.

There are 2 (two) measurement bases for expected credit losses, 12 (twelve) months expected credit losses or lifetime credit losses. The Company and its subsidiaries will perform an initial recognition analysis using 12 (twelve) month expected credit loss and will change the basis if there is a significant increase in credit risk after initial recognition.

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

f. Piutang Lain-Lain

Piutang lain-lain diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif, apabila dampak diskonto tersebut signifikan, dikurangi provisi penurunan nilai.

Piutang lain-lain diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif, apabila dampak diskonto tersebut signifikan, dikurangi provisi penurunan nilai.

Penagihan piutang lain-lain dikaji ulang secara berkesinambungan. Piutang yang tidak dapat ditagih, dihapuskan dengan mengurangi secara langsung nilai tercatat. Akun cadangan digunakan ketika terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan dan entitas anaknya tidak dapat menagih seluruh jumlah sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan debitur, kemungkinan debitur akan mengalami kebangkrutan maupun reorganisasi keuangan dan kegagalan maupun kelalaian di dalam pembayaran, dianggap sebagai indikator penurunan nilai piutang. Jumlah cadangan penurunan nilai adalah selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas yang terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila dampak pendiskontoan tersebut tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai, diakui di dalam laba rugi pada "perubahan penurunan nilai". Ketika suatu piutang lain-lain di mana cadangan penurunan nilai yang diakui menjadi tidak tertagih pada periode setelah periode awal, maka piutang tersebut dihapuskan terhadap akun cadangan. Pemulihan setelah periode awal jumlah yang sebelumnya dihapuskan, dikreditkan terhadap "perubahan penurunan nilai" di dalam laba rugi.

g. Beban Dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Other Receivables

Other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectability of other receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company and its subsidiaries shall not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation and default or delinquency in payments are considered indicators that the receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss within "impairment charges". When other receivables for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Aset Tetap

h. Property and Equipment

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

Property, plant and equipment are initially carried at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable costs of bringing the asset to the working condition and location for its intended use.

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan model biaya di dalam pengakuan selanjutnya bagi aset tetap.

The Company and its subsidiaries applied the cost model.

Penyusutan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), selama taksiran masa manfaat ekonomis. Estimasi masa manfaatnya adalah sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method, over the estimated useful lives. The estimated useful lives are as follows:

	Masa manfaat (tahun)/ <i>Useful lives (years)</i>	% per tahun/ <i>% per annum</i>	
Kendaraan	5 & 8	20 & 12,5	Vehicle
Perlengkapan dan peralatan kantor	4 & 8	25 & 12,5	Office tools and equipment
Komputer dan perangkat lunak	4 & 8	25 & 12,5	Computer and software

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya perbaikan dan perawatan. Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang akan mengalir ke dalam Perusahaan dan entitas anaknya dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Repair and maintenance expenses are charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income during the financial year in which they are incurred. The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and its subsidiaries and it is depreciated over the remaining useful life of the asset.

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan, ditelaah pada tiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period and adjusted prospectively, if appropriate.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera dinilai dan dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laporan laba rugi.

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss.

Ekshibit E/14

Exhibit E/14

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

i. Sewa

Pada tanggal permulaan suatu kontrak, Perusahaan dan entitas anaknya menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Perusahaan dan entitas anaknya menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
- Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan dan entitas anaknya mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pada pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anaknya mencatat aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

i. Leases

At the inception date of a contract, the Company and its subsidiaries assess whether the contract is, or contains a lease. A contract is, or contains a lease if it conveys the right to control the use of an identified asset over a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control an identified asset, the Company and its subsidiaries assess whether:

- *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and physically distinct or represents substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has substantive substitution rights, the assets are not identified;*
- *The company has the right to operate the assets; and*
- *The company has designed the assets in a way that predetermines how and for what purposes the assets will be used during the period of use.*

At the inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company and its subsidiaries allocate the consideration in the contract to each lease component based on the relative stand-alone prices of the lease component.

At initial recognition, the Company and its subsidiaries recorded the right of use assets and lease liabilities.

The right of use assets are measured at cost, which includes the initial measurement of the lease liabilities adjusted for lease payments made on or before the commencement date, plus initial direct costs incurred and estimated costs to dismantle and remove the underlying assets or to restore the underlying asset to the conditions required and the terms of the lease, less lease incentives received.

Ekshibit E/15

Exhibit E/15

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

i. **Sewa (Lanjutan)**

i. **Leases (Continued)**

Aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right of use assets are depreciated using the straight-line method from the inception date to the earlier date between the end of the useful lives of the right of use assets or the end of the lease term.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan dan entitas anaknya.

Lease liabilities are initially measured at the present value of the unpaid lease payments at the inception date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that interest rate cannot be determined, use the incremental borrowing rates of the Company and its subsidiaries.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

Lease payments included in the measurement of lease liabilities as follows:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli dimana Perusahaan dan entitas anaknya cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perusahaan dan entitas anaknya cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan; dan
- Penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perusahaan dan entitas anaknya cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

- *Fixed payments, including substantially fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or interest rate, which initially measured using the index or interest rate at the inception date;*
- *The amount expected to be paid under the residual value guarantee;*
- *The exercise price of the call option which the Company and its subsidiaries are reasonably certain to exercise the option, lease payments within the optional extension period if the Company and its subsidiaries are reasonably certain to exercise the option; and*
- *Penalties for early termination of the lease unless the Company and its subsidiaries are reasonably certain not to terminate early.*

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

When the lease liabilities remeasured in this way, the corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right of use asset, or recorded in profit or loss if the carrying amount of the right of use asset has been reduced to zero.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Short-term leases and low-value asset leases

Perusahaan dan entitas anaknya memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka- pendek yang memiliki masa sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

The Company and its subsidiaries chose not to recognize right of use assets and lease liabilities for short-term leases with leases of 12 (twelve) months or less and low-value assets leases. The Company and its subsidiaries recognize lease payments related to this lease as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

j. Program Iuran Pasti

Iuran untuk program iuran pasti untuk program pensiun dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun dimana iuran tersebut terkait.

k. Program Imbalan Pasti

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur sebesar:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan; dikurangi
- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang di diskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya servis masa lalu yang tidak diakui; dikurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema waliamanat.

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris;
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga);
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga).

Biaya jasa diakui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Beban bunga neto (pendapatan) diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban imbalan pasti (aset) pada awal periode tahunan hingga pembayaran manfaat selama periode, serta mempertimbangkan efek dari pembayaran kontribusi dan manfaat selama periode tersebut.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Defined Contribution Schemes

Contributions to defined contribution pension schemes are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year to which they relate.

k. Defined Benefit Schemes

Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:

- The fair value of plan assets at the reporting date; less
- Plan liabilities calculated using the projected unit credit method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus
- Unrecognized past service costs; less
- The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.

Remeasurements of the net defined obligation are recognized directly within equity. The remeasurements include:

- Actuarial gains and losses;
- Return on plan assets (interest exclusive);
- Any asset ceiling effects (interest exclusive).

Service costs are recognized in profit or loss and include current and past service costs as well as gains and losses on curtailments.

Net interest expense (income) is recognized in profit or loss and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to the balance of the net defined benefit obligation (asset), considering the effects of contributions and benefit payments during the period.

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognized immediately in profit or loss.

Settlements of defined benefit schemes are recognized in the period in which the settlement occurs.

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

l. Manfaat Jasa Jangka Panjang Lain

Imbalan kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Imbalan kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil surat utang perusahaan berkualitas tinggi yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

m. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor - neto terdiri dari selisih antara harga penawaran dari hasil penawaran umum perdana saham, penawaran umum terbatas I dan pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") Perusahaan dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham, penawaran umum terbatas I dan pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") tersebut, serta selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

n. Saham Treasuri

Saham treasuri diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan saham dan efek ekuitas lainnya. Perusahaan tidak diakui dalam laba rugi. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

o. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

l. Other Long-Term Service Benefits

Other employee benefits that are expected to be fully settled within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.

Other employee benefits that are not expected to be fully settled within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as non-current liabilities and calculated using the projected unit credit method and then discounted using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to settlement.

m. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net consist of the difference between the offering price of the shares of the Company at the initial public offering, limited public offering I and issuance New Shares Without Pre-emptive Rights ("HMETD") with the par value of such shares, net of shares issuance costs related to the initial public offering, limited public offering I and issuance New Shares without Pre-emptive Rights ("HMETD") and also difference in restructuring transactions under common control.

n. Treasury Stock

Treasury stock are recognized at cost and subtract from equity. Gains or losses arising from the purchase, sale, issuance or cancellation of the Company's shares and other equity securities are not recognized in profit or loss. The difference between the carrying amount and receipts from the sale of treasury stock in the future is recognized as part of additional paid-in capital in equity.

o. Dividend

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividend are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognized as a liability when the dividend are decided by the Director's meeting and approved by the Board of Commissioners.

Ekshibit E/18

Exhibit E/18

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

p. Business Combination of Entities Under Common Control

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Perusahaan dan entitas anaknya yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok Perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam Kelompok Perusahaan tersebut.

Restructuring transactions of entities under common control represents transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments by reorganizing transfers among entities within the same the Company and its subsidiaries, therefore resulting in no changes of ownership in terms of economic substance and should not result in any gains or losses for the whole Group Companies or for the individual entity in The Company and its subsidiaries.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) harus dicatat sesuai dengan nilai tercatat seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest method*). Unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi untuk periode terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk periode perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah Perusahaan tersebut telah bergabung sejak permulaan periode yang disajikan tersebut.

Since restructuring transactions of entities under common control do not result in changes in economic substance of ownership in transferred assets, shares, liabilities or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form) should be recorded at book value in a manner similar to business combination transactions using the pooling-of-interest method. The financial statements items of the restructured companies for the period in which the restructuring occurs and for any comparative periods should be presented as if the Companies had been combined from the beginning of the earliest period presented.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali". Saldo akun tersebut selanjutnya disajikan sebagai unsur tambahan modal disetor dalam ekuitas.

The difference between transfer price and book value for each restructuring transaction of entities under common control is recorded in an account entitled "Differences arising from restructuring transactions of entities under common control". The account balance is presented as additional paid in capital in equity.

q. Perpajakan

q. Taxation

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui di dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak tersebut terkait dengan unsur-unsur yang terkait di dalam penghasilan komprehensif lain atau terkait langsung di dalam ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing di dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui di dalam ekuitas.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Ekshibit E/19

Exhibit E/19

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(Continued)

q. **Perpajakan** (Lanjutan)

q. **Taxation** (Continued)

Pajak kini

Current tax

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif berlaku pada periode pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada maupun tagihan dari, fiskus terkait dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap periode pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak penghasilan kini tersebut dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal terkait berdasarkan laba kena pajak periode tersebut. Seluruh beban aset atau liabilitas pajak kini, diakui sebagai unsur beban pajak penghasilan di dalam laba rugi.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode laporan posisi keuangan, pada perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya di dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang terdapat kemungkinan laba kena pajak di masa depan akan timbul di mana perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat diutilisasi. Liabilitas kena pajak diakui bagi seluruh perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa depan, seperti akumulasi kerugian pajak yang belum dikompensasi, juga diakui selama realisasi manfaat tersebut kemungkinan terjadi.

Deferred income tax assets and liabilities are recognized, using the balance sheet method, on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang setiap periode pelaporan dan dikurangkan selama tidak terdapat kemungkinan laba kena pajak yang cukup akan timbul untuk mengutilisasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui, dinilai ulang setiap periode pelaporan dan diakui sepanjang terdapat kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan akan memulihkan aset pajak tangguhan.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statements of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each consolidated statements of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Perpajakan (Lanjutan)

q. Taxation (Continued)

Jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset/liabilitas pajak tangguhan diselesaikan/dipulihkan.

The amount of the deferred tax asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax assets/liabilities are settled/recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapus ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk saling menghapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset dan liabilitas pajak penghasilan ditangguhkan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan maupun entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda di mana terdapat intensi untuk menyelesaikan saldo pada basis yang sama.

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company and its subsidiaries have a legally enforceable right to offset current tax assets against liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes charged by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

r. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

r. Foreign Currency Transactions and Translations

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities determined in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or changed to operations of the current year.

Selisih nilai tukar yang timbul dari penyelesaian item-item moneter atau pada penjabaran item-item moneter pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laporan laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items at the end of the reporting period are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, the exchange rates used were as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$)	15.062	15.731	1 United States Dollar (US\$)

s. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

s. Transactions with Related Parties

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

s. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

s. Transactions with Related Parties (Continued)

i. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

i. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- Has control or joint control over the reporting entity;
- Has significant influence over the reporting entity; or
- Is a member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.

ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut:

ii. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:

- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan dan entitas anaknya yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
- Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan dan entitas anaknya, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Apabila entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- Orang yang diidentifikasi memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dan entitas);

- The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member);
- Both entities are joint ventures of the same third party;
- One entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is running itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- The entity is controlled or jointly controlled by a person identified has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
- People who are identified as having control or joint control over the reporting entity has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the parent entity and the entity);

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

s. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

- ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut: (Lanjutan)
- Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak. Persyaratan-persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi-transaksi dengan bukan pihak berelasi.

t. Laba per Saham

Sesuai dengan PSAK 56 "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan melakukan penyesuaian jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh saham biasa yang berpotensi dilusi yang dimiliki oleh entitas, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk, akan disesuaikan dengan dampak setelah pajak bunga yang diakui selama periode obligasi konversi.

u. Informasi Segmen

Grup mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara berkala oleh pengambil keputusan operasional utama dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Transactions with Related Parties (Continued)

- ii. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies: (Continued)

- Entities, or members of The Company and its subsidiaries to which the entity is part of The Company and its subsidiaries, providing services to the key management personnel of the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

t. Earnings per Share

In accordance with PSAK 56, "Earnings Per Share", basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by company, which are convertible bonds and stock options.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the parent company's ordinary equity holders will be adjusted for the after-tax effects of interest recognized during the period on convertible bonds.

u. Segment Information

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

v. Kontinjensi

v. Contingencies

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of economic resources is small.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika besar kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

w. Biaya Pinjaman

w. Borrowing Costs

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung terhadap akuisisi, konstruksi atau produksi suatu aset yang membutuhkan periode waktu yang substansial untuk mempersiapkan aset tersebut bagi tujuan penggunaan maupun penjualan, dikapitalisasi sebagai bagian biaya aset tersebut. Semua biaya pinjaman dibebankan di dalam periode terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan biaya lainnya yang terjadi di entitas dalam kaitannya dengan pinjaman dana.

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalised as part of the cost of the respective assets. All other borrowing costs are expensed in the period when they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that an entity incurs in connection with the borrowing of funds.

x. Peristiwa Setelah Periode Laporan

x. Events After the Reporting Date

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Events after the reporting date provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan laporan keuangan konsolidasian bila material.

Events after the reporting date that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

3. JUDGEMENTS, SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Perusahaan dan entitas anaknya membuat estimasi dan asumsi tertentu terkait masa depan. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara berkelanjutan berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain, termasuk ekspektasi atas kejadian masa depan yang diyakini layak. Di masa depan pengalaman aktual mungkin dapat berbeda dari estimasi dan asumsi tersebut. Estimasi dan asumsi yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun buku keuangan berikutnya dibahas di bawah ini.

The Company and its subsidiaries makes certain estimates and assumptions regarding the future. Estimates and judgements are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. In the future, actual experience may differ from these estimates and assumptions. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber ketidakpastian utama lainnya atas estimasi pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, dibahas di bawah ini:

i. Nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan. Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

ii. Pajak penghasilan

Selama kegiatan usaha normal, ada transaksi dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti. Akibatnya, entitas mengakui kewajiban pajak berdasarkan perkiraan apakah tambahan pajak dan bunga akan jatuh tempo. Kewajiban pajak tersebut diakui pada saat, meskipun keyakinan entitas yang posisi pengembalian pajaknya adalah mendukung, entitas percaya bahwa posisi tertentu mungkin akan ditantang dan mungkin tidak dipertahankan sepenuhnya pada revidi oleh otoritas pajak. Entitas berkeyakinan bahwa akrual untuk kewajiban pajak yang memadai untuk semua tahun audit yang terbuka berdasarkan penilaian terhadap banyak faktor termasuk pengalaman masa lalu dan interpretasi hukum pajak. Penilaian ini bergantung pada estimasi dan asumsi dan mungkin melibatkan serangkaian penilaian yang kompleks tentang peristiwa masa depan.

Jika hasil pajak final dari hal ini berbeda dengan jumlah yang tercatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada beban pajak penghasilan dalam periode saat penetapan tersebut dibuat.

**3. JUDGEMENTS, SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the next financial year, are discussed below:

i. Fair value of financial instruments

The Company and its subsidiaries determine the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and in many cases, may not be capable of being realised immediately.

ii. Income taxes

During the ordinary course of business, there are transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. As a result, the company recognises tax liabilities based on estimates of whether additional taxes and interest will be due. These tax liabilities are recognized when, despite the company's belief that its tax return positions are supportable, the company believes that certain positions are likely to be challenged and may not be fully sustained upon review by tax authorities. The company believes that its accruals for tax liabilities are adequate for all open audit years based on its assessment of many factors including past experience and interpretations of tax law. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve a series of complex judgements about future events.

If the extent that the final tax outcome of these matters is different than the amounts recorded, such differences will impact income tax expense in the period in which such determination is made.

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN**

**3. JUDGEMENTS, SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumptions (Continued)

ii. Manfaat pensiun

iii. Employee benefits

Nilai sekarang dari kewajiban pensiun bergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan oleh aktuaria menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (pendapatan) bersih termasuk tingkat diskonto. Perubahan dalam asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat kewajiban pensiun.

The present value of the pension obligations depends on number of factors that are determined by the actuary using a number of assumptions. The assumptions used in determining the cost (income) include the discount rate net. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of pension obligations.

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun sebagai tingkat bunga yang harus digunakan dalam menentukan nilai kini dari arus kas masa depan yang diperkirakan akan dibayarkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan penggunaan suku bunga obligasi korporasi dalam mata uang berkualitas tinggi, terhadap manfaat yang akan dibayarkan dan jatuh tempo yang terkait dengan kewajiban pensiun.

The Company and its subsidiaries determine the appropriate discount rate at the end of each year as the interest rate that should be used in determining the present value of future cash flows expected to be paid to settle the pension obligations. In determining the discount rate, the Company and its subsidiaries consider the interest rates of corporate bonds denominated in a high quality in terms of the benefits to be paid and the maturity-related pension liabilities.

Asumsi-asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions present. Additional information is disclosed in Note 13 to the consolidated financial statements.

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022
Kas		
Rupiah	204.105	205.138
Bank		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia	162.080.083	9.931
PT Bank Permata Tbk	41.246.280	83.914.164
PT Bank DBS Indonesia	785.492	3.506.422
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.208	35.192
Jumlah	204.135.063	87.465.709
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank UOB Indonesia	1.906.553	-
United Overseas Bank Limited	72.328	77.460
Jumlah Bank	206.113.944	87.543.169
Jumlah	206.318.049	87.748.307

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on hand
Rupiah
Cash in banks
Third parties
Rupiah
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total
United States Dollar
PT Bank UOB Indonesia
United Overseas Bank Limited
Total Cash in banks

5. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022
Pihak ketiga		
Asuransi	955.865	1.089.686
Lain-lain	97.360	22.698
Jumlah	1.053.225	1.112.384

5. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES

Third parties
Insurance
Others
Total

6. INVESTASI

	31 Maret/March 2023		31 Desember/December 2022	
Investasi/ Investments	Harga perolehan/ Acquisition cost	Nilai wajar/ Fair value	Harga perolehan/ Acquisition cost	Nilai wajar/ Fair value
PT Merdeka Copper Gold Tbk	690.506.317	5.644.997.352	690.506.317	5.550.689.520
PT Mega Manunggal Property Tbk	621.242.164	586.181.840	-	-
Giyanti Time Limited	100.686.188	111.035.520	100.686.188	115.002.042
Jumlah / Total	1.412.434.669	6.342.214.712	791.192.505	5.665.691.562

6. INVESTMENT

PT Merdeka Copper Gold Tbk

PT Suwarna Arta Mandiri (SAM), entitas anak, memiliki investasi pada saham pada PT Merdeka Copper Gold Tbk dengan persentase kepemilikan sebesar 5,59% (2022: 5,59%).

PT Merdeka Copper Gold Tbk

PT Suwarna Arta Mandiri (SAM), a subsidiary, has an investment in shares in PT Merdeka Copper Gold Tbk with an ownership percentage of 5.59% (2022: 5.59%).

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. **INVESTASI** (Lanjutan)

PT Mega Manunggal Property Tbk

PT Suwarna Arta Mandiri (SAM), entitas anak, memiliki investasi pada saham pada PT Mega Manunggal Property Tbk dengan persentase kepemilikan sebesar 18,18%.

Giyanti Time Limited

Perusahaan memiliki investasi pada efek ekuitas lainnya pada Giyanti Time Limited. Investasi ini merupakan (a) *investment fund* yang dilakukan melalui pihak ketiga, yaitu Giyanti Time Limited dengan pengelolaan yang dilakukan oleh Heyokha Brothers, suatu perusahaan investasi manajemen independen yang berlisensi dan diatur oleh *Securities and Futures Commission of Hong Kong*, dan (b) salah satu bentuk kegiatan *treasury* dari Perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah atas aset-aset Perusahaan yang dimiliki saat ini. Investasi ini dapat ditarik kembali sewaktu-waktu dengan syarat dan kondisi yang telah disepakati antara Giyanti dengan Perusahaan.

6. **INVESTMENT** (Continued)

PT Mega Manunggal Property Tbk

PT Suwarna Arta Mandiri (SAM), a subsidiary, has an investment in shares in PT Mega Manunggal Property Tbk with an ownership percentage of 18.18%.

Giyanti Time Limited

The Company has investments in other equity securities in Giyanti Time Limited. This investment is (a) an investment fund conducted through a third party, namely Giyanti Time Limited with management carried out by Heyokha Brothers, an independent investment management company licensed and regulated by the Securities and Futures Commission of Hong Kong, and (b) one of the form of treasury activity from the Company which aims to increase the added value of the Company's assets currently owned. This investment can be withdrawn at any time on terms and conditions that have been agreed between Giyanti and the Company.

7. **ASET TETAP**

31 Maret 2023

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penarikan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan				
Kepemilikan langsung				
Kendaraan	3.191.274	-	-	3.191.274
Perlengkapan dan peralatan kantor	536.992	-	-	536.992
Komputer dan perangkat lunak	1.681.292	-	-	1.681.292
Jumlah	5.409.558	-	-	5.409.558
Akumulasi penyusutan				
Kepemilikan langsung				
Kendaraan	500.823	157.205	-	658.028
Perlengkapan dan peralatan kantor	536.992	-	-	536.992
Komputer dan perangkat lunak	1.656.704	14.099	-	1.670.803
Jumlah	2.694.519	171.304	-	2.865.823
Jumlah tercatat	<u>2.715.039</u>			<u>2.543.735</u>

7. **PROPERTY AND EQUIPMENT**

31 March 2023

Acquisition cost
Direct ownership
Vehicle
Office tool and equipment
Computers and software
Total
Accumulated depreciation
Direct ownership
Vehicle
Office tool and equipment
Computers and software
Total
Carrying amount

Ekshibit E/28

Exhibit E/28

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. **ASET TETAP** (Lanjutan)

7. **PROPERTY AND EQUIPMENT** (Continued)

31 Desember 2022

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penarikan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan				
Kepemilikan langsung				
Kendaraan	1.516.346	1.674.928	-	3.191.274
Perlengkapan dan peralatan kantor	1.365.348	-	828.356	536.992
Komputer dan perangkat lunak	4.991.721	-	3.310.429	1.681.292
Jumlah	7.873.415	1.674.928	4.138.785	5.409.558
Akumulasi penyusutan				
Kepemilikan langsung				
Kendaraan	95.325	405.498	-	500.823
Perlengkapan dan peralatan kantor	1.365.348	-	828.356	536.992
Komputer dan perangkat lunak	4.709.416	166.221	3.218.933	1.656.704
Jumlah	6.170.089	571.719	4.047.289	2.694.519
Jumlah tercatat	1.703.326			2.715.039

31 December 2022

Acquisition cost
Direct ownership
Vehicle
Office tool and equipment
Computers and software
Total
Accumulated depreciation
Direct ownership
Vehicle
Office tool and equipment
Computers and software
Total
Carrying amount

Perhitungan atas kerugian dari aset tetap yang
dihentikan pengakuannya:

The calculation of the loss on property and equipment
derecognized:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022
Biaya perolehan	-	4,138,785
Akumulasi penyusutan	-	4,047,289
Jumlah tercatat	-	91,496
Kerugian penghapusan aset tetap	-	(91,496)
	-	-

Acquisition cost
Accumulated depreciation
Carrying amount
Loss on write off of property and equipment

Aset tetap telah diasuransikan dengan nilai
pertanggungan sebesar Rp 3.515.315 dan AS\$ 71.326
(31 Desember 2022: Rp 3.634.939 dan AS\$ 71.326).
Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan
tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan
kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Property and equipments were insured for Rp 3,515,315
and US\$ 71,326 (31 December 2022: Rp 3,634,939 and US\$
71,326). Management believes that the sum insured is
adequate to cover possible losses on the assets insured.

Perusahaan dan entitas anaknya bekerjasama dengan
PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, pihak berelasi,
dalam mengasuransikan aset tetap.

The Company and its subsidiaries cooperate with PT
Asuransi Mitra Pelindung Mustika, related party, in
insuring some property and equipment.

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. **ASET TETAP** (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan akun masing-masing jenis aset tetap pada akhir tahun, manajemen berpendapat tidak terjadi penurunan nilai aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan dan berpendapat bahwa tidak ada perubahan dari periode pelaporan sebelumnya.

7. **PROPERTY AND EQUIPMENT** (Continued)

Based on a review of the accounts of property and equipment at the end of the year, management believes that there is no impairment in the value of the Company and its subsidiaries' property and equipment as at 31 March 2023 and 31 December 2022.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation methods and residual values at the end of reporting period and is of the opinion that there was no change from the previous period.

8. **ASET LAINNYA**

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022
Deposito lain-lain	568.500	568.500

Other deposits

8. **OTHER ASSETS**

9. **BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022
Rupiah		
Jasa profesional	2.563.439	230.000
Bunga obligasi	492.167	-
BPJS Ketenagakerjaan	40.814	34.634
Lain-lain	13.355	-
Jumlah	3.109.775	264.634

Rupiah
Professional fee
Bonds interest
Employee social security
Others
Total

9. **ACCRUED EXPENSES**

10. **PERPAJAKAN**

a. **Pajak dibayar di muka**

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022
Pajak Pertambahan Nilai	2.635.346	1.804.039

Value Added Tax

b. **Utang pajak**

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022
Pajak Penghasilan Pasal 21	208.711	165.449
Pajak Penghasilan Pasal 23	64.790	13.593
Pajak Penghasilan Pasal 26	769.129	-
Jumlah	1.042.630	179.042

Income Tax Article 21
Income Tax Article 23
Income Tax Article 26
Total

10. **TAXATION**

a. **Prepaid tax**

b. **Taxes payable**

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

10. **TAXATION** (Continued)

c. **Pajak kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

c. **Current tax**

A reconciliation between profit before income tax as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the three month periods ended 31 March 2023 and 2022 are as follow:

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	47.843.781	885.998.224	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(59.045.475)	(887.462.225)	Profit of subsidiaries before income tax
Rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(11.201.694)	(1.464.001)	The Company's loss before income tax
Beda waktu:			Temporary differences:
Imbalan kerja	287.559	60.066	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	93.305	78.569	Depreciation of property and equipment
Jumlah beda waktu	380.864	138.635	Total temporary differences
Beda tetap:			Permanent differences:
Perpajakan	1.840	38.598	Taxation
Gaji dan tunjangan	-	241.814	Salary and allowance
Beban lain-lain karyawan	11.439	-	Other employee expense
Perubahan nilai wajar investasi	3.966.522	(2.240.428)	Changes in fair value investment
Pendapatan bunga	(294.128)	(976.001)	Interest income
Jumlah beda tetap	3.685.673	(2.936.017)	Total permanent differences
Taksiran rugi fiskal	(7.135.157)	(4.261.383)	Estimated taxable loss

d. **Pajak tangguhan**

d. **Deferred tax**

	1 Januari/ January 2023	Dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian/ Charged to consolidated statement of profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Maret/ March 2023	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perusahaan					The Company
Aset tetap	160.445	20.527	-	180.972	Property and equipment
Imbalan kerja	292.902	63.263	-	356.165	Employee benefits
Jumlah	453.347	83.790	-	537.137	Total
Entitas anak					Subsidiaries
Imbalan kerja	12.447	1.466	-	13.913	Employee benefits
Jumlah	465.794	85.256	-	551.050	Total

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

10. **TAXATION** (Continued)

d. **Pajak tangguhan** (Lanjutan)

d. **Deferred tax** (Continued)

	1 Januari/ January 2022	Dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian/ Charged to consolidated statement of profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 2022	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perusahaan					The Company
Aset tetap	78.067	82.378	-	160.445	Property and equipment
Imbalan kerja	52.860	253.051	(13.009)	292.902	Employee benefits
Jumlah	130.927	335.429	(13.009)	453.347	Total
Entitas anak					Subsidiaries
Imbalan kerja	2.826	5.862	3.759	12.447	Employee benefits
Jumlah	133.753	341.291	(9.250)	465.794	Total

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan dengan membuat kebijakan dibidang perpajakan belanja negara termasuk bidang keuangan daerah dan pembiayaan juga kebijakan stabilitas sistem keuangan. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ini berlaku pada tanggal 31 Maret 2020 sehingga beberapa Undang-Undang terkait dinyatakan tidak berlaku sepanjang berkaitan dengan kebijakan keuangan negara berdasarkan peraturan ini.

Peraturan baru ini, termasuk antara lain, penyesuaian tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Penurunan pasal 17 ayat (1) huruf b UU mengenai Pajak Penghasilan menjadi 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021.
- Wajib pajak dalam negeri (Perusahaan publik dengan jumlah total saham disetor yang diperdagangkan di bursa Indonesia minimal 40% dan memenuhi persyaratan tertentu), dapat memperoleh tarif 3% lebih rendah atau 19% pada tahun pajak 2020 dan 2021 dan 17% pada tahun pajak 2022. Ketentuan lebih lanjut mengenai kondisi tertentu diatur oleh atau berdasarkan Peraturan Pemerintah.

On March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling the Corona Virus Disease (COVID-19) Pandemic and/or In Facing Dangerous Threats National Economy and/or Financial System Stability by making policies in the field of taxation of state expenditures including regional finance and financing as well as policies on financial system stability. This Government Regulation in Lieu of Law came into effect on March 31, 2020 so that several related laws are declared invalid as long as they are related to state financial policies based on this regulation.

This new regulation includes, among others, adjustment of income tax rates for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Decrease in Article 17 paragraph (1) letter b of the Law on Income Tax to 22% which will apply in the 2020 and 2021 fiscal years.
- Domestic taxpayers (Public companies with a minimum total number of paid-up shares traded on the Indonesian stock exchange at least 40% and meet certain requirements), can get a lower 3% rate or 19% in the 2020 and 2021 fiscal years and 17% in the 2022 fiscal year. Further provisions regarding certain conditions shall be regulated by or based on a Government Regulation.

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

10. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

- Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00027/206/16/054/21 tanggal 15 November 2021 atas Pajak Penghasilan Tahun Pajak 2016 sebesar Rp 903.139.716. Atas SKPKB tersebut Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp 8.183.645 pada tanggal 14 Desember 2021.

Perusahaan telah mengajukan Keberatan ke Kanwil DJP Jakarta Khusus melalui Surat Keberatan No. 016/PAG/DIR/II/2022 tanggal 11 Februari 2022.

Perusahaan telah menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Tentang Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan dari Kanwil DJP Jakarta Khusus tanggal 7 Februari 2023 sebesar Rp 21.680.478.

10. **TAXATION** (Continued)

e. Tax assessment letter

- The Company has received Tax Assessment Letter for Underpayment (SKPKB) No. 00027/206/16/054/21 dated 15 November 2021 for Income Tax for the 2016 Fiscal Year amounting to Rp 903,139,716. For the SKPKB, the Company has made a payment of Rp 8,183,645 on 14 December 2021.

The Company has filed objections to the Special Regional Office of DJP Jakarta through Objection Letter No. 016/PAG/DIR/II/2022 dated 11 February 2022.

The company has received a Decision of the Director General of Taxes regarding Taxpayer Objections to Underpaid Income Tax Assessment Letters from the Special Regional Office of DJP Jakarta dated 7 February 2023 amounted to Rp 21,680,478.

11. **UTANG BANK**

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas tanggal 10 Oktober 2022, antara Perusahaan dengan Barclays Bank PLC (Barclays) dan United Overseas Bank Limited (UOB), akan memberikan Fasilitas Berjangka dengan jumlah sampai dengan AS\$ 50.000.000. Fasilitas ini dikenakan Tingkat Suku Bunga Acuan Majemuk (*Compounded Reference Rate*).

Fasilitas yang diperoleh Perusahaan berlaku sampai dengan tanggal jatuh tempo akhir yaitu 9 November 2023.

Pada tanggal 3 Januari 2023, Perusahaan telah mencairkan pinjaman dari Barclays Bank PLC (Barclays) dan United Overseas Bank Limited (UOB) sebesar AS\$ 40.000.000.

Pada tanggal 29 Maret 2023, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman tersebut.

11. **BANK LOANS**

Pursuant to the Facility Agreement dated 10 October 2022, between the Company and Barclays Bank PLC (Barclays) and United Overseas Bank Limited (UOB), will provide a Term Facility with a total amount of up to US\$ 50,000,000. The facility is subject to a Compounded Reference Rate.

The facility obtained by the Company will be due on 9 November 2023.

On January 3, 2023, the Company has disbursed loans from Barclays Bank PLC (Barclays) and United Overseas Bank Limited (UOB) amounting to US\$ 40,000,000.

On 29 March 2023, the Company had fully paid the loan facility.

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG OBLIGASI

	31 Maret/ March 2023
Nilai tercatat	
Utang pokok	750.000.000
Biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(5.835.136)
Jumlah	744.164.864

Perusahaan menerbitkan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2023 pada tanggal 17 Maret 2023 dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") sebagai Wali Amanat.

Hasil bersih yang diperoleh dari obligasi ini digunakan untuk pembayaran seluruh pokok utang bank Perusahaan beserta beban bunga yang timbul, mengembangkan portfolio investasi, serta modal kerja Perusahaan meliputi antara lain pembayaran gaji dan jasa profesional dalam rangka mendukung kegiatan usaha Perusahaan.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, Perusahaan tidak akan melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat:

- Melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan, kecuali penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan yang dilakukan dalam rangka restrukturisasi internal Grup Perusahaan atau pengambilalihan perusahaan yang tidak menyebabkan Perusahaan mengkonsolidasi perusahaan target yang dan menurut penilaian Perusahaan tidak menyebabkan Dampak Merugikan Material, dengan ketentuan khusus untuk penggabungan dan peleburan sebagai berikut:
 - a. Semua syarat dan kondisi Obligasi dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan dokumen lain yang berkaitan dengan Obligasi tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya terhadap perusahaan penerus (*surviving company*) dan dalam hal Perusahaan bukan merupakan perusahaan penerus (*surviving company*) maka seluruh kewajiban berdasarkan Obligasi dan/atau Perjanjian Perwaliamanatan telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus (*surviving company*) dan perusahaan penerus (*surviving company*) tersebut memiliki aktiva dan kemampuan yang memadai untuk memenuhi kewajiban pembayaran berdasarkan Obligasi dan Perjanjian Perwaliamanatan.

12. BONDS PAYABLE

	31 Desember/ December 2022	Carrying value
		Principal payable
		Unamortized bonds
		issuance cost
		Total

The Company issued Public Offering of Continuing Bonds I Phase I Year 2023 on 17 March 2023 with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") as the Trustee.

The net proceeds obtained from these bonds are used for fully repayment of the Company's bank loans with interest expenses incurred, developing the investment portfolio, as well as the Company's working capital including, among others, payment of salaries and professional services in order to support the Company's business activities.

Based on Trusteeship Agreement, the Company will not conduct the following activities without the written consent of the Trustee:

- Conduct mergers or consolidations or acquisitions, except for mergers or consolidations or acquisitions carried out in the context of internal restructuring of the Company Group or company acquisitions which do not cause the Company to consolidate the target companies which and according to the Company's assessment do not cause a Material Adverse Impact, with special provisions for mergers and consolidations as follows:
 - a. All terms and conditions of the Bonds in the Trustee Agreement and other documents related to the Bonds remain in force and are fully binding on the surviving company and in the event that the Company is not a surviving company, then all obligations under the Bonds and/or Trustee Agreement have been legally transferred to the surviving company and the surviving company has sufficient assets and ability to meet payment obligations under the Bonds and Trustee Agreement.

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, Perusahaan tidak akan melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat: (Lanjutan)

- b. Perusahaan penerus (*surviving company*) tersebut menjalankan bidang usaha utama yang sama dengan Perusahaan.
- Melakukan peminjaman utang baru yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari kedudukan utang yang timbul berdasarkan Obligasi, kecuali apabila hasil dana dari utang baru tersebut digunakan untuk Kegiatan Usaha Grup Perusahaan atau untuk tujuan pembiayaan kembali (*refinancing*) atas utang yang telah ada pada tanggal ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan.
- Menjaminkan dan/atau membebani dengan cara apapun aktiva termasuk hak atas pendapatan Perusahaan, baik yang sekarang ada maupun yang akan diperoleh di masa yang akan datang, kecuali jaminan yang (i) diberikan atas utang yang diperoleh Perusahaan untuk mendukung Kegiatan Usaha Grup Perusahaan; (ii) telah diungkapkan dalam Prospektus; atau (iii) untuk tujuan pembiayaan kembali (*refinancing*) atas utang yang telah ada pada tanggal ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan ini atau untuk pembelian kembali Obligasi ini.
- Melakukan pengalihan aset dalam satu atau beberapa transaksi dalam satu tahun buku berjalan yang jumlahnya melebihi 10% dari total aset Grup, kecuali untuk transaksi-transaksi tertentu sebagaimana diatur di dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
- Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali perubahan tersebut diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan dan/atau kebijakan pemerintah.
- Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan
- Memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga, kecuali terkait dengan atau dalam rangka menjalankan Kegiatan Usaha Perusahaan.
- Memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*), kecuali terkait dengan atau dalam rangka menjalankan Kegiatan Usaha Perusahaan.
- Membayar, membuat atau menyatakan pembagian dividen pada tahun buku Perusahaan pada saat Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran Jumlah Terutang atau Perusahaan tidak melakukan pembayaran Jumlah Terutang berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, Akta Pengakuan Utang dan/atau perjanjian lain yang dibuat berkenaan dengan Obligasi.

12. BONDS PAYABLE (Continued)

Based on Trusteeship Agreement, the Company will not conduct the following activities without the written consent of the Trustee: (Continued)

- b. *The surviving company is running the same main line of business as the Company..*
- *Borrowing new debt that has a higher position than the position of debt arising under the Bonds, unless the proceeds from the new debt are used for the Business Activities of the Company Group or for the purpose of refinancing existing debt on the date the Trustee Agreement was signed.*
- *Collateralize and/or encumber in any way the assets including the right to the Company's income, both currently existing and to be obtained in the future, except for guarantees that (i) are provided for debts obtained by the Company to support the Business Activities of the Company Group; (ii) has been disclosed in the prospectus; or (iii) for the purpose of refinancing debt which existed on the date this Trusteeship Agreement was signed or to buy back these Bonds.*
- *Transfer assets in one or more transactions in a current financial year with total more than 10% from the Group's total assets, except for certain transactions under the Trusteeship Agreement.*
- *Changing the Company's line of business unless the change is required by laws and/or government policies.*
- *Reduce the Company's authorized capital, issued and fully paid-up capital.*
- *Provide loans or credit to third parties, unless related to or in the context of carrying out the Company's Business Activities.*
- *Provide corporate guarantees, unless related to or in the context of carrying out the Company's Business Activities.*
- *Pay, make or declare the distribution of dividends in the Company's financial year when the Company is negligent in making payments of the Outstanding Amount or the Company does not make payments of the Outstanding Amount based on the Trustee Agreement, Deed of Debt Acknowledgment and/or other agreements made with respect to the Bonds.*

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, Perusahaan tidak akan melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat: (Lanjutan)

- Mengadakan segala bentuk kerjasama, bagi hasil atau perjanjian serupa lainnya di luar Kegiatan Usaha Perusahaan; atau perjanjian manajemen atau perjanjian serupa lainnya yang merupakan hal di luar Kegiatan Usaha Perusahaan, yang mengakibatkan kegiatan/operasi Perusahaan sepenuhnya diatur oleh pihak lain dan menimbulkan Dampak Merugikan Material kepada Perusahaan, kecuali perjanjian yang dibuat oleh Perusahaan dengan para pemegang sahamnya dan perjanjian-perjanjian pinjaman Perusahaan dengan pihak ketiga lainnya, dimana Perusahaan bertindak sebagai debitur di dalam perjanjian-perjanjian tersebut.
- Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) oleh Perusahaan terhadap Perusahaan dan/atau Entitas Anak selama Bunga Obligasi belum dibayar dan Pokok Obligasi belum dilunasi oleh Perusahaan.

Perusahaan berkewajiban mempertahankan rasio Nilai Total Aset : Total Utang lebih dari 1,75. Sepanjang ketentuan rasio ini terpenuhi, maka Perusahaan dan entitas anaknya dapat memperoleh pinjaman baru dari pihak ketiga tanpa diperlukannya persetujuan terlebih dahulu dari Wali Amanat.

Per tanggal 31 Maret 2023, seluruh utang obligasi yang diterbitkan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan diterbitkan dalam mata uang Rupiah serta mendapatkan peringkat idA (Single A) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo").

Informasi tambahan mengenai utang obligasi adalah sebagai berikut:

12. BONDS PAYABLE (Continued)

Based on Trusteeship Agreement, the Company will not conduct the following activities without the written consent of the Trustee: (Continued)

- Conduct any forms of cooperation, profit sharing or other similar agreements outside the Company's Business Activities; or management agreements or other similar agreements which are matters outside the Company's Business Activities, which result in the Company's activities/operations being fully regulated by other parties and causing a Material Adverse Impact to the Company, except for agreements made by the Company with its shareholders and loan agreements Company with other third parties, where the Company acts as a debtor in those agreements.
- Submitting a bankruptcy application or a request for postponement of debt payment obligations (PKPU) by the Company against the Company and/or Subsidiaries as long as the Bond Interest has not been paid and the Bond Principal has not been repaid by the Company.

The company is obliged to maintain a ratio of Total Assets : Total Debt of more than 1.75. As long as the provisions of this ratio are met, the Company and its subsidiaries can obtain new loans from third parties without the need for prior approval from the Trustee.

As of 31 March 2023, all bonds payable issued are listed in the Indonesia Stock Exchange and denominated in Rupiah and have obtained idA (Single A) rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo").

Additional information related to bonds payable are as follows:

	Jenis/ Type	Pokok obligasi/ Bonds principal	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jadwal pembayaran bunga/ Interest payment schedule	Tingkat bunga/ Interest rates
Obligasi Berkelanjutan I	Seri A/	268.000.000	7 April 2024	Setiap kuartal dimulai	6,75%
Tahap I Tahun 2023/	Series A			tanggal 28 Juni 2023/	
Continuing Bonds I	Seri B/	482.000.000	28 Maret/	Quarterly start from	8,50%
Phase I Year 2023	Series B		March 2026	28 June 2023	

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan dan entitas anaknya mencatat liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Undang-Undang Cipta Kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dan dihitung oleh aktuaris independen dalam laporannya tertanggal 10 Februari 2023 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Saldo liabilitas program manfaat karyawan merupakan hasil perhitungan aktuarial sesuai dengan penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) mengenai "Imbalan Kerja".

Perhitungan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2022	
Tingkat diskonto (per tahun)	6,50% - 7,00%	Discount rate (per annum)
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	10%	Salary increment rate (per annum)
Tingkat kematian	TMI 2019	Rate of mortality
Tingkat cacat (per tahun)	0,02%	Rate of disability (per annum)
Usia pensiun normal	55 tahun/years	Normal retirement age

Biaya imbalan kerja bersih diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebagai liabilitas imbalan kerja.

Net employee benefit costs are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amount recognized in the consolidated statements of financial position recorded as employee benefit liabilities.

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Employee benefits liabilities recognized on statement of financial position are as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya	1.603.575	1.309.353	Pension and other benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	78.596	78.596	Other long-term benefits
Jumlah	1.682.171	1.387.949	Total

Imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya

Pension and other benefits

Mutasi liabilitas estimasian atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for employee benefits are as follows:

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Saldo awal	1.309.353	230.518	Beginning balance
Biaya jasa kini	294.222	1.106.123	Current service costs
Biaya bunga	-	16.322	Interest cost
	1.603.575	1.352.963	
Keuntungan aktuarial	-	(42.046)	Actuarial gain
Jumlah yang dibayarkan dalam tahun berjalan	-	(1.564)	Amount paid during the year
Saldo akhir	1.603.575	1.309.353	Ending balance

Akumulasi (keuntungan) kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Accumulation of recognized actuarial (gain) loss in other comprehensive income are as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Saldo awal	(42.046)	-	Beginning balance
Keuntungan aktuarial atas imbalan	-	(42.046)	Actuarial gain on benefits
Saldo akhir	(42.046)	(42.046)	Ending balance

Sensitivitas liabilitas imbalan kerja untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the employee benefits obligation to changes in the principal actuarial assumption as of 31 December 2022 are as follows:

Dampak pada liabilitas imbalan kerja/ Impact on employee benefit liabilities		
Perubahan Asumsi/ Changes in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption

31 Desember 2022

Tingkat diskonto

1%

1.237.347

1.388.249

31 December 2022

Discount rate

Analisa sensitivitas diatas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasca kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (projected unit credit) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of post employee benefit liabilities to significant actuarial assumptions, the same method (projected unit credit) has been applied when calculating the employee benefit obligation recognized within the consolidated statement of financial position.

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term benefits

Mutasi liabilitas estimasian atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for other long-term employee benefits are as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Saldo awal	78.596	22.600	Beginning balance
Biaya jasa kini	-	67.756	Current service cost
Biaya bunga	-	1.611	Interest cost
Keuntungan aktuarial	-	(13.371)	Actuarial gain
Saldo akhir	78.596	78.596	Ending balance

14. MODAL SAHAM

14. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders of the Company on 31 March 2023 and 31 December 2022, are as follows:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Paid-in Capital Total	Name of Shareholders
PT Provident Capital Indonesia	3.242.152.791	45,54%	48.632.292	PT Provident Capital Indonesia
PT Saratoga Sentra Business	1.415.023.929	19,88%	21.225.359	PT Saratoga Sentra Business
Garibaldi Thohir	889.942.545	12,50%	13.349.138	Garibaldi Thohir
Winato Kartono	355.977.018	5,00%	5.339.655	Winato Kartono
Hardi Wijaya Liong	266.982.764	3,75%	4.004.741	Hardi Wijaya Liong
Tri Boewono	65.851.500	0,92%	987.773	Tri Boewono
Devin Antonio Ridwan	21.931.950	0,31%	328.979	Devin Antonio Ridwan
Maruli Gultom	2.222.500	0,03%	33.338	Maruli Gultom
Masyarakat (di bawah 5%)	859.455.359	12,07%	12.891.830	Public (below 5%)
Jumlah	7.119.540.356	100,00%	106.793.105	Total

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian akun tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital are as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Agio saham	912.947.694	912.947.694	Premium of paid-in capital
Biaya emisi efek ekuitas	(10.860.335)	(10.860.335)	Share issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(370.932.890)	(370.932.890)	Difference in restructuring transactions under common control
Jumlah	531.154.469	531.154.469	Total

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Pada tanggal 5 Oktober 2012, Perusahaan telah menerima dana masyarakat seluruhnya atas Penawaran Umum Saham Perdana sebesar Rp 296.617.950 dengan jumlah saham sebanyak 659.151.000 saham dan harga penawaran umum saham perdana sebesar Rp 450 (angka penuh).

Pada tanggal 16 Desember 2013, Perusahaan telah menerima dana masyarakat seluruhnya atas Penawaran Umum Terbatas I sebesar Rp 887.037.480 dengan jumlah saham sebanyak 2.111.994.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (angka penuh).

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan telah mengeluarkan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 79.560.356 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (angka penuh) atau senilai Rp 33.415.350 dengan jumlah agio saham sebesar Rp 6.406.764 setelah dikurangi dengan biaya lain-lain sebesar Rp 19.052.550 sehubungan dengan konversi pinjaman Deira Equity (S) Pte. Ltd.

Rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

15. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (Continued)

On 5 October 2012, the Company has received all public funds from Initial Public Offering amounting to Rp 296,617,950 with number of shares of 659,151,000 shares and the initial public offering price of Rp 450 (full amount).

On 16 December 2013, the Company has received all public funds from Limited Public Offering I amounting to Rp 887,037,480 with number of shares of 2,111,994,000 shares with the exercise price of Rp 420 (full amount).

On 30 June 2014, the Company has issued new shares without Privilege Share Ordering Rights ("HMETD") of 79,560,356 shares with exercise price of Rp 420 (full amount) or amounting to Rp 33,415,350 with premium of paid-in capital amounting to Rp 6,406,764 after deducting other expenses amounting to Rp 19,052,550 related the conversion of loan to Deira Equity (S) Pte. Ltd.

Details of differences in restructuring transactions between entities under common control as of 31 March 2023 and 31 December 2022 are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Tanggal transaksi/ Date of transaction	Harga pengalihan/ Transfer price	Bagian proporsional saham atas nilai buku aset bersih/ Proportional share in book value of net assets	Selisih/ Difference
PT Alam Permai	31 Mei 2012/ 31 May 2012	312.298.809	3.129.834	309.168.975
PT Nusaraya Permai	31 Mei 2012/ 31 May 2012	22.810.363	15.677.572	7.132.791
PT Nakau	15 Juni 2012/ 15 June 2012	239.125.000	191.785.638	47.339.362
PT Sumatera Candi Kencana	15 Juni 2012/ 15 June 2012	1.000.000 (	980.601)	1.980.601
PT Inti Global Laksana	18 Maret 2014/ 18 March 2014	711.715 (	3.244.358)	3.956.073
PT Banyan Tumbuh Lestari	18 Maret 2014/ 18 March 2014	55.212 (	1.299.876)	1.355.088
Jumlah / Total		576.001.099	205.068.209	370.932.890

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

16. SAHAM TREASURI

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 22 Maret 2022, menyetujui untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak-banyaknya 110.000.000 saham atau setara dengan 1,55% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh. Transaksi ini akan dilaksanakan secara bertahap dan akan jatuh tempo dalam waktu 18 (delapan belas) bulan, sejak tanggal 22 Maret 2022 sampai dengan tanggal 22 September 2023. Dana yang dialokasikan untuk membiayai pembelian kembali saham ini berjumlah sebanyak-banyaknya Rp 78.414.000.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, saham treasury Perusahaan adalah sejumlah 43.702.000 saham, setara dengan 0,61% dari modal saham ditempatkan dan disetor dengan jumlah pembelian sebesar Rp 15.421.681, dan dicatat sebagai saham treasury pada bagian ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian.

16. TREASURY STOCK

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) on 22 March 2022, the shareholder reserve to approve the buy back plan at maximum of 110,000,000 shares or equivalent of 1.55% of all issued and paid in capital. This transaction will be executed in stages and will be due in 18 (eighteen) months, from 22 March 2022 to 22 September 2023. The fund allocated for buy back of shares amount to a maximum of Rp 78,414,000.

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, treasury stock of the Company are 43,702,000 shares, equivalent with 0.61% from total issued and paid of shares with amount of Rp 15,421,681, and has been recorded as treasury stock in equity portion on consolidated financial statements.

17. PEMBENTUKAN CADANGAN WAJIB

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 22 Maret 2022, menyetujui penggunaan sebagian laba bersih Perusahaan tahun buku 2021 sebesar Rp 100.000 untuk ditempatkan sebagai dana cadangan Perusahaan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 25 Agustus 2021, menyetujui penggunaan sebagian laba bersih Perusahaan tahun buku 2020 sebesar Rp 100.000 untuk ditempatkan sebagai dana cadangan Perusahaan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 13 Agustus 2018, menyetujui penggunaan sebagian saldo laba perusahaan per 31 Desember 2017 sebesar Rp 1.000.000 untuk ditempatkan sebagai dana cadangan Perusahaan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 21 April 2017, menyetujui penggunaan keuntungan bersih tahun buku 2016 sebesar Rp 5.000.000 untuk ditempatkan sebagai dana cadangan Perusahaan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

17. PROVISION FOR MANDATORY RESERVE

Based on Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) which was held on 22 March 2022, approved to use net profit on period 2021 with amount Rp 100,000 allocated for reserve to comply with Article 70 of Law Limited Company.

Based on Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) which was held on 25 August 2021, approved to use net profit on period 2020 with amount Rp 100,000 allocated for reserve to comply with Article 70 of Law Limited Company.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) which was held on 13 August 2018, approved to use retained earnings as of 31 December 2017 partially with amount Rp 1,000,000 allocated for reserve to comply with Article 70 of Law Limited Company.

Based on Annual General Meeting (RUPST) which was held on 21 April 2017, approved to use net profit on period 2016 with amount Rp 5,000,000 allocated for reserve to comply with Article 70 of Law Limited Company.

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI ATAS ASET BERSIH
ENTITAS ANAK

18. NON-CONTROLLING INTERESTS IN NET ASSETS OF
SUBSIDIARIES

31 Maret/March 2023

Entitas anak / Subsidiaries	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
PT Alam Permai	(9.896)	(5)	-	(9.901)

31 Desember/December 2022

Entitas anak / Subsidiaries	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
PT Alam Permai	(9.893)	(3)	-	(9.896)

19. KEUNTUNGAN NETO ATAS INVESTASI PADA SAHAM
DAN EFEK EKUITAS LAINNYA

19. NET GAIN ON INVESTMENTS IN SHARES AND OTHER
EQUITY SECURITIES

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022	
Perubahan nilai wajar pada saham dan efek ekuitas lainnya	55.280.986	890.065.001	Changes in fair value of shares and other equity securities
Jumlah	55.280.986	890.065.001	Total

20. BEBAN USAHA

20. OPERATING EXPENSES

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022	
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan kesejahteraan karyawan	3.231.706	3.384.453	Salaries and employee benefits
Operasional kantor	458.552	559.361	Office operational
Imbalan kerja	294.221	63.277	Employment benefits
Jasa profesional	219.456	70.379	Professional fees
Asuransi	181.540	147.956	Insurance
Penyusutan (Catatan 7)	171.304	141.468	Depreciation (Note 7)
Sewa	168.840	233.549	Rental
Transportasi dan perjalanan dinas	81.275	206.415	Transportation and business travelling
Lain-lain	270.637	232.180	Others
Jumlah Beban Usaha	5.077.531	5.039.038	Total Operating Expenses

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan membagi kategori informasi segmen menjadi 2 (dua) sektor utama yang merupakan target investasi dari Perusahaan.

Penetapan segmen ini ditentukan berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. Perusahaan Blue Chip

Perusahaan masuk di kategori ini adalah perusahaan yang memiliki reputasi nasional, baik dari sisi kualitas, kemampuan serta kehandalan untuk beroperasi yang menguntungkan dalam berbagai situasi ekonomi dengan keadaan baik maupun buruk, biasanya masuk sebagai bagian LQ45 pada Bursa Efek Indonesia.

2. Perusahaan Berkembang

Perusahaan yang masuk di kategori ini adalah perusahaan yang masih dalam proses berkembang baik dari sisi pendapatan, maupun penambahan jumlah tenaga kerja agar bisa menjadi besar di masa akan datang.

Informasi segmen operasi Grup tahun yang berakhir 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

21. SEGMENT INFORMATION

The Company categories the segment information into 2 (two) main sector which is the investment target of the Company.

These segments are determined based on the following considerations:

1. Blue Chip Companies

Companies included in this category are companies that have a national reputation, both in terms of quality, ability and reliability to operate profitably in various economic situations with good or bad conditions, usually listed as part of LQ45 on the Indonesia Stock Exchange.

2. Growth Focused Companies

Companies that included in this category are companies that are still in the process of developing both in terms of income, as well as increasing the number of workers so that they can become bigger in the future.

The Group's operating segment information for the years ended 31 March 2023 and 31 December 2022 was as follows:

31 Maret/March 2023					
	Blue Chip/ Blue Chip	Perusahaan Berkembang/ Growth focused	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Penghasilan	94.307.832	(35.060.324)	(3.966.522)	55.280.986	Income
Aset	5.644.997.352	586.181.840	330.365.411	6.561.544.603	Assets
31 Desember/December 2022					
	Blue Chip/ Blue Chip	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total		
Penghasilan	270.884.485	15.016.042	285.900.527		Income
Aset	5.551.492.223	213.906.821	5.765.399.044		Assets
Penghasilan terdiri dari keuntungan/kerugian neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya.				Income comprised of net gain/loss on investments in shares and other equity securities.	

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LABA PER SAHAM DASAR

"Laba per saham dasar" sesuai dengan PSAK 56 dan perhitungan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	47.929.042	886.029.430
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	7.075.838.356	7.075.838.356
Laba per saham dasar (nilai penuh)	6,77	125,22

Perusahaan tidak memiliki potensi saham dilutif.

22. BASIC EARNINGS PER SHARE

"Gain per shares" in accordance with PSAK 56 and the calculation of the weighted average number of shares outstanding are as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	47.929.042	886.029.430
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	7.075.838.356	7.075.838.356
Laba per saham dasar (nilai penuh)	6,77	125,22

The Company has no dilutive potential shares.

23. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah menunjukkan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, termasuk levelnya dalam hirarki nilai wajar. Informasi di dalam tabel tidak termasuk nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar, yang nilai tercatatnya diperkirakan mendekati nilai wajarnya.

23. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table shows the carrying amounts and fair values of financial assets and liabilities, including their levels in the fair value hierarchy. It does not include fair value information for financial assets and financial liabilities not measured at fair value if the carrying amount is a reasonable approximation of fair value.

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai Wajar/Fair value		
	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Level 1	Level 2	Level 3
<u>31 Maret/March 2023</u>				
PT Merdeka Copper Gold Tbk	5.644.997.352	5.644.997.352	-	-
PT Mega Manunggal Property Tbk	586.181.840	586.181.840	-	-
Giyanti Time Limited	111.035.520	-	-	111.035.520
<u>31 Desember/December 2022</u>				
PT Merdeka Copper Gold Tbk	5.550.689.520	5.550.689.520	-	-
Giyanti Time Limited	115.002.042	-	-	115.002.042

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan dan entitas anaknya mengandung berbagai risiko keuangan seperti risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko pasar lain. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anaknya terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

a. Risiko Pasar

Resiko pasar adalah resiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dan entitas anaknya dipengaruhi oleh resiko pasar, terutama resiko nilai tukar mata uang asing dan resiko tingkat suku bunga.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perubahan nilai tukar telah dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan.

Risiko pasar dikendalikan dengan menilai dan memantau pergerakan mata uang asing terhadap laporan keuangan.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Perusahaan dan entitas anaknya menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralisasi secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga.

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anaknya mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan atau dalam menjual investasinya untuk membiayai modal kerja dan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's and its subsidiaries activities are exposed to few financial risks such market risks, credit risks, market risks and other market risks. The Company's and its subsidiaries overall management program focuses to mitigate to volatility of financial markets and to minimize potential adverse effects on the Company's and its subsidiaries financial performance.

a. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company and its subsidiaries are exposed to market risks, in particular foreign currency exchange risk and interest rate risk.

Foreign Exchange Risk

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Company's results of operations and cash flows.

Market risk is mitigated through assessing and monitoring the movement in foreign currencies to the Company's financial statement.

Interest Rate Risk

The Company and its subsidiaries are exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period. The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised/ neutralised promptly.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Company primarily uses interest margin and spread analysis.

b. Liquidity Risk

Liquidity risk arises in situations where the Company and its subsidiaries have difficulties in obtaining funding sources and in selling the investments to fund their working capital and any obligations that have matured.

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

24. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

24. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)

b. **Risiko Likuiditas** (Lanjutan)

b. **Liquidity Risk** (Continued)

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Internal Perusahaan.

The Company and its subsidiaries mitigate liquidity risk by analyzing the cashflow availability as well as their funding structure in accordance with the Company's Internal Control Manual.

Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan dan entitas anaknya mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalent. The Company and its subsidiaries manage liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Perusahaan dan entitas anaknya memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan dan entitas anaknya memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

The Company and its subsidiaries monitor forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Company and its subsidiaries do not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The following table analyses the Company and its subsidiaries' financial liabilities into relevant maturity Groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Sampai dengan satu tahun/ Untill one year	Lebih dari satu tahun/ More then one year
31 Maret 2023				
Liabilitas keuangan				
Utang lain-lain	623.745	623.745	623.745	-
Beban yang masih harus dibayar	3.109.775	3.109.775	3.109.775	-
Utang obligasi	744.164.864	750.000.000	268.000.000	482.000.000
Jumlah	747.898.384	753.733.520	271.733.520	482.000.000
31 Desember 2022				
Liabilitas keuangan				
Utang lain-lain	575.038	575.038	575.038	-
Beban yang masih harus dibayar	264.634	264.634	264.634	-
Jumlah	839.672	839.672	839.672	-

31 March 2023
Financial liabilities
Other payables
Accrued expenses
Bonds payable

T o t a l

31 December 2022
Financial liabilities
Other payables
Accrued expenses

T o t a l

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

24. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

24. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)

c. **Risiko harga saham**

Perusahaan telah menginvestasikan aset dalam jumlah yang wajar pada efek ekuitas. Perusahaan berinvestasi dalam bisnis yang memiliki ekonomi yang sangat baik, dengan manajemen yang cakap dan jujur dan dengan harga yang masuk akal.

Harga pasar dari efek ekuitas tergantung pada fluktuasi yang dapat berdampak pada jumlah realisasi atas penjualan dari nilai investasi di masa depan dapat berbeda secara signifikan dari nilai yang dilaporkan sekarang. Fluktuasi harga pasar dari instrumen tersebut dapat disebabkan oleh perubahan karakteristik ekonomi yang mendasari investee, harga relatif dari alternatif investasi dan kondisi pasar secara umum.

Menguatnya/melemahnya harga saham tertentu pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 akan mengakibatkan peningkatan atau penurunan ekuitas dan laba rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini, dengan asumsi seluruh variabel lainnya tetap.

	31 Maret/ March 2023
MDKA menguat/melemah 5%:	
Ekuitas [naik/turun]	282.249.868
Laba rugi [naik/turun]	282.249.868
MMLP menguat/melemah 5%:	
Ekuitas [naik/turun]	29.309.092
Laba rugi [naik/turun]	29.309.092

d. **Estimasi nilai wajar**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

c. **Share price risk**

The Company has maintained reasonable amounts of invested assets in equity securities. The Company invests in businesses that possess excellent economics, with capable and honest management and at sensible prices.

Market prices of equity securities instruments are subject to fluctuation and consequently the amount realized in the subsequent sale of an investment may significantly differ from the currently reported value. Fluctuations in the market price of such instruments may result from perceived changes in the underlying economic characteristics of the investee, the relative price of alternative investments and general market conditions.

The strengthening/weakening of certain share prices at 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 would have increased/decreased equity and profit and loss by the amounts shown below, assuming all other variables held constant.

31 Desember/ December 2022

MDKA strengthens/weaknes by 5%	
Equity [increase/decrease]	277.534.476
Profit or loss [increase/decrease]	277.534.476
MMLP strengthens/weaknes by 5%	
Equity [increase/decrease]	-
Profit or loss [increase/decrease]	-

d. **Fair value estimation**

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

24. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

24. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)

d. **Estimasi nilai wajar** (Lanjutan)

d. **Fair value estimation** (Continued)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan dan entitas anaknya untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company and its subsidiaries are the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

- The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;

- Other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

	31 Maret/March 2023		31 Desember/December 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan bank	206.318.471	206.318.471	87.748.307	87.748.307	Cash on hand and in banks
Piutang lain-lain	5.197.469	5.197.469	5.247.167	5.247.167	Other receivables
Investasi	6.342.214.712	6.342.214.712	5.665.691.562	5.394.394.124	Investment
Aset lainnya	568.500	568.500	568.500	568.500	Other assets
Jumlah	6.554.299.152	6.554.299.152	5.759.255.536	5.487.958.098	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang lain-lain	623.745	623.745	575.038	575.038	Other payables
Beban masih harus dibayar	3.109.775	3.109.775	264.634	264.634	Accrued expenses
Utang obligasi	744.164.864	744.164.864	-	-	Bonds payable
Jumlah	747.898.384	747.898.384	839.672	839.672	Total

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama pengelolaan permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham Perusahaan.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan Perusahaan memantau penggunaan modal dengan menggunakan *gearing ratio* yaitu utang neto dibagi dengan ekuitas ditambah utang neto. Perusahaan memasukkan utang neto, yang terdiri dari utang sewa pembiayaan, utang usaha dan utang lainnya dan pinjaman, dikurangi kas dan setara kas. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Perusahaan.

Perusahaan telah taat dengan persyaratan manajemen permodalan.

25. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company monitors capital using a gearing ratio, which is net debt divided by equity addition to net debt. The Company includes within net debt, which consist of finance lease payables, trade and other payables and loans and borrowings, deduction to cash and cash equivalent. There were no changes from the previous period for the Company's capital management.

The Company has complied with its capital management requirements.

26. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 12 Januari 2022, menyetujui penggunaan Sebagian saldo laba per 31 Desember 2020 sebagai dividen tunai sebesar Rp 304.261.049 atau setara dengan Rp 43 per saham (nilai penuh). Pada tanggal 8 Februari 2022, Perusahaan telah membagikan dividen sebesar Rp 304.261.049.

26. DIVIDEND

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) on 12 January 2022, agreed to partially use retained earnings as of 31 December 2020 as cash dividend with amount Rp 304,261,049 or equivalent with Rp 43 per share (full amount). On 8 February 2022, the Company has fully paid the dividend with amount Rp 304,261,049.

27. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Transaksi non-kas dari aktivitas pendanaan ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan di bawah ini.

27. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Non-cash transactions from financing activities are shown in the reconciliation of liabilities from financing transactions below.

	1 Januari 2023/ 1 January 2023	Arus kas/ Cash flows	Non arus kas/ Non-cash flows	31 Maret 2023/ 31 March 2023	
Utang obligasi	-	750.000.000	(5.835.136)	744.164.864	Bonds payable
Jumlah	-	750.000.000	(5.835.136)	744.164.864	Total

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI**

- a. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi bisnis dan keuangan dengan pihak berelasi:

Nama pihak-pihak berelasi/ Name of related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika	PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika merupakan entitas anak PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk merupakan entitas anak PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. PT Saratoga Investama Sedaya Tbk merupakan pemegang saham dari PT Saratoga Sentra Business, pemegang saham Perusahaan/PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika is a subsidiary of PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk is a subsidiary of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. PT Saratoga Investama Sedaya Tbk is a shareholder of PT Saratoga Sentra Business, a shareholder of the Company.	Asuransi/ Insurance
Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Pembayaran remunerasi/ Remuneration paid

- b. Remunerasi personil manajemen kunci Perusahaan

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi yang dirinci pada Catatan 1e.

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, masing-masing sebesar Rp 1.548.110 dan Rp 10.778.290.

**28. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

- a. In conducting its business, the Group entered into certain business and financial transactions with its related parties:

- b. Remuneration key management personnel of the Company

The key management personnel of the Company are the Board of Commissioners and Board of Directors which are detailed in Note 1e.

Total salary and other compensations for Boards of Commissioners and Directors of the Company, as of 31 March 2023 and 31 December 2022 were amounting to Rp 1,548,110 and Rp 10,778,290, respectively.